

ABSTRACT

The problem in this research is not yet optimal supervision of Natural Resources Conservation Center of West Java towards conservation of Gunung Tilu Nature Reserve area towards Endemic Animals. Researchers suspect that supervision of Supervisory Officer of Conservation Center of West Java Natural Resources related to conservation in Tilu nature reserve is influenced by lack of human resources and there is no special supervision for conservation of Tilu nature reserve related to Java Tigers. Based on these problems, the researcher formulates the problem of "How the implementation of supervision of the Natural Resources Conservation Center in the area of Gunung Tilu on protection and preservation of the Tigers of Java, What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of supervision and protection of the Tigers of Java in the area of Gunung Tilu, business conducted by the Natural Resources Conservation Center in conducting monitoring of the conservation of Gunung Tilu area about the protection and preservation of the Tigers of Java."

To analyze the problem under study, the researcher uses Sagian theory approach that is based on direct supervision and indirect supervision.

Based on the theoretical supervision approach above, the proposition formulated is: "Supervision of Conservation of Mount Tilu Regions concerning the protection and preservation of endemic animals by the Center for Natural Resources Conservation West Java will be optimal if direct supervision, indirect supervision and supervision based on exceptions."

The method used in this research is descriptive method, as well as sources and techniques of data collection using primary and secondary data sources collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis technique used is Model Miles and Huberman from Sugiyono (2012: 93). The technique of data validity used is the test of kreadibilitas (triangulation)

The results of this study indicate that in the supervision of West Java Natural Resource Conservation Center for the conservation of Gunung Tilu Nature Reserve area against Endemic Satar is more optimal and runs well if three types of supervision are carried out in balance with the presence of direct supervision at certain times, then accompanied by supervision indirect and highly requested oversight based on exceptions. Thus, the proposition formulated is empirically tested.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pengawasan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat terhadap konservasi kawasan Cagar Alam Gunung Tilu terhadap Satwa Endemik. Peneliti menduga belum optimalnya pengawasan petugas pengawasan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat terkait konservasi di cagar alam Gunung Tilu dipengaruhi oleh kurangnya SDM dan belum adanya pengawasan khusus untuk konservasi cagar alam Gunung Tilu terkait Macan Jawa. Berdasarkan permasalahan tersebut, Peneliti merumuskan masalah “Bagaimana pelaksanaan pengawasan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam di kawasan Gunung Tilu tentang perlindungan dan pelestarian Macan Jawa, Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengawasan perlindungan dan pelestarian Macan Jawa di kawasan Gunung Tilu, Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam dalam melakukan pengawasan konservasi kawasan Gunung Tilu tentang perlindungan dan pelestarian Macan Jawa.”

Untuk menganalisa masalah yang diteliti, peneliti menggunakan pendekatan teori Sagian yaitu berdasarkan pada pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

Berdasarkan pendekatan teori pengawasan diatas, proposisi yang dirumuskan adalah: “Pengawasan Konservasi Kawasan Gunung Tilu mengenai perlindungan dan pelestarian satwa endemik oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat akan optimal jika melakukan pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan kekecualian.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, serta sumber dan teknik pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah Model *Miles and Huberman* dari Sugiyono (2012:93). Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas (triangulasi)

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam pengawasan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat terhadap konservasi kawasan Cagar Alam Gunung Tilu terhadap Satwa Endemik lebih optimal dan berjalan dengan baik apabila tiga jenis pengawasan dilakukan seimbang yaitu dengan adanya pengawasan langsung di waktu tertentu, lalu disertai pengawasan tidak langsung serta sangat dibutuhkan pengawasan berdasarkan kekecualian. Dengan demikian, proposisi yang dirumuskan teruji secara empirik.